

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI
PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA TUNGGAL
(*SINGLE PARENT*)**

SKRIPSI

NATHANAEL CHRISNA TODDY

17.E1.0046



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI
PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA TUNGGAL
(*SINGLE PARENT*)**

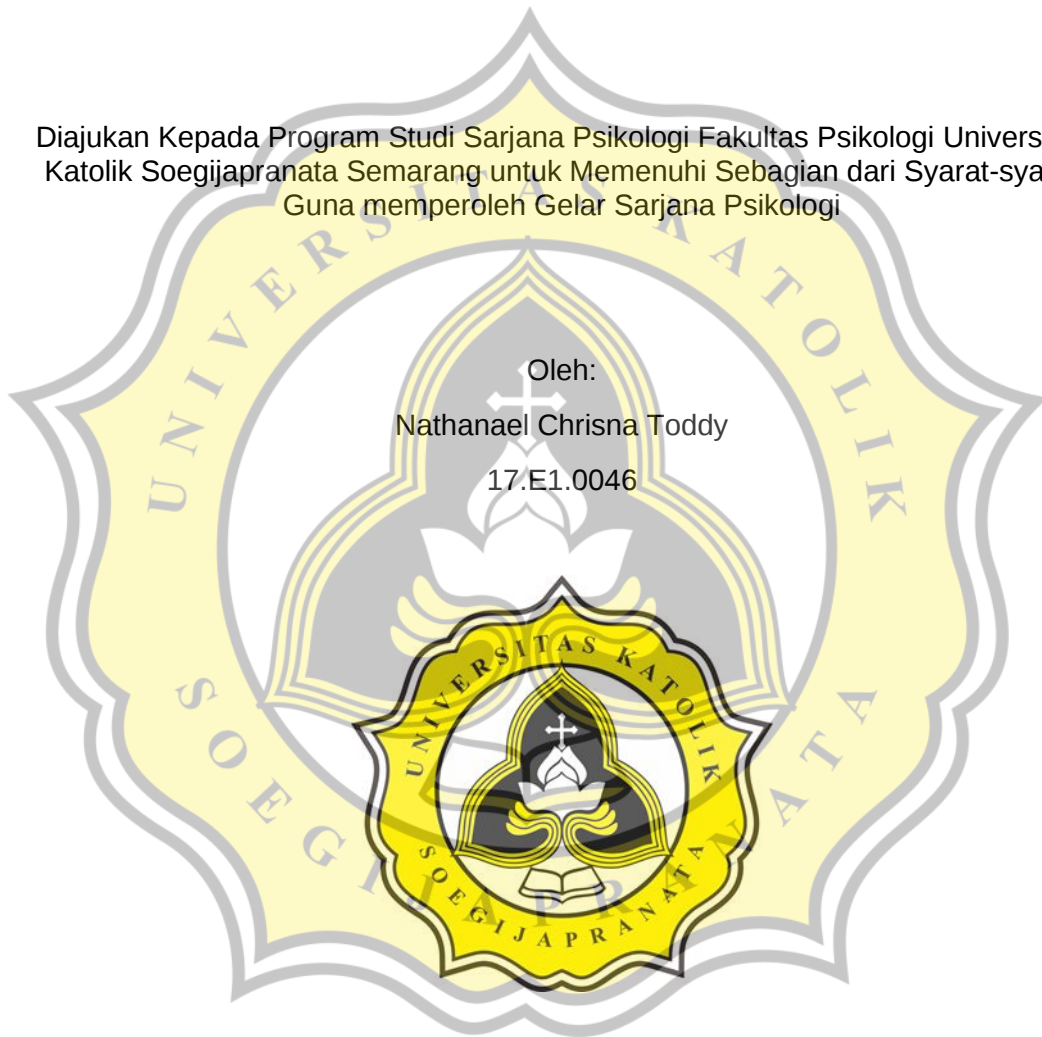
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Nathanael Chrisna Toddy

17.E1.0046



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris apakah ada hubungan positif antara Optimisme dan Resiliensi pada Remaja dengan Orang Tua Tunggal (*Single Parent*). Hipotesis dari penelitian ini adalah jika nilai Optimisme tinggi, maka ada kemungkinan bahwa Remaja bisa bangkit dari keterpurukan (Resiliensi). Populasi penelitian ini berfokus pada Remaja berusia 13-15 tahun yang tinggal dan/atau memiliki orang tua tunggal serta tinggal di Provinsi Jawa Tengah. Dari populasi tersebut, 71 Remaja bersedia menjadi responden. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional nonparametrik dengan *Spearman's Rho*, serta menggunakan skala adaptasi LOT-R untuk Optimisme dan CD-RISC untuk Resiliensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Optimisme tidak memunculkan angka sementara Resiliensi menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0.16 dan nilai Signifikansi 0.19, sehingga hipotesis penelitian ditolak. Budaya masyarakat, luasnya cakupan topik orang tua tunggal, serta jumlah pernyataan yang sedikit dari skala LOT-R menjadi 3 penyebab hipotesis ditolak.

Kata kunci : Optimisme, Resiliensi, Remaja

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically determine a positive correlation between Optimism and Resilience on Adolescents with Single Parent. The hypothesis of the research is that there is a positive relationship between Optimism and Resilience on Adolescents with Single Parent. The research's hypothesis states that the higher the Optimism, there is a higher possibility that Adolescents are able to bounce back from adversity (Resilience). The population of this research were adolescents aged 13-15 who live and/or have single parent in Central Java. Out of the population, we found 71 willing respondents. The method used in this research is Nonparametric Analysis of Spearman's Rho to determine the quantitative correlational attributes between two variables. The research adapted Connor-Davidson Resilience Scale as the measure to scale Resilience and Life Orientation Test – Revised to measure Optimism. The results found that Resilience have correlation coefficient of 0.16 and significance of 0.19 while Optimism have no values found after measuring, thus the hypothesis on this research was denied, citing cultural view, the broadness of subject's characteristics, and the small amount of statements used in LOT-R as the three main reasons why the hypothesis of this research is rejected / denied.

Keywords : Optimism, Resilience, Adolescents